

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keberhasilan pendidikan ditinjau dari keberlangsungan hidup suatu bangsa. Kehancuran bangsa diakibatkan lemahnya pendidikan dalam suatu bangsa. Maka dari itu pendidikan di Indonesia wajib ditingkatkan. Pada UU No 20 Thn 2003, Lestari (2021) mengenai Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan dalam Pasal 1 ayat 1 bahwa Pendidikan ialah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Pembelajaran yang dilakukan disekolah erat kaitannya dengan pendidikan. Pembelajaran adalah kebutuhan yang sangat penting dalam pendidikan. Cara untuk menaikkan kemampuan peserta didik adalah dengan membuat ide-ide baru dan inovasi dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran matematika agar dapat meningkatkan kemauan diri mengembangkan kemampuan yang dimiliki secara keseluruhan (Munandar, 2016).

Pembelajaran adalah proses interaksi, pemberi pengetahuan dengan penerima pengetahuan, sedangkan belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik. Pembelajaran memiliki makna setiap aktivitas yang dilakukan untuk menolong seseorang memahami suatu pengetahuan atau pengetahuan baru. Diawal

pembelajaran pengajar diharapkan sudah memahami kemampuan yang dipunyai oleh peserta didik dengan begitu pengajar sudah memiliki kesiapan untuk mengenal karakter peserta didik dalam belajar.

Bahan pelajaran dalam belajar berguna sebagai perangsang tindakan guru dan juga untuk memberi dorongan dalam belajar yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Munandar (2016, p. 12) yang berpendapat bahwa pembelajaran dikondisikan supaya dapat mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan.

Pengetahuan anak menurut teori Vygotsky dalam Utami (2020, p. 21) bahwa pengetahuan anak terbentuk melalui interaksi lingkungan yang dituangkan dalam bentuk kegiatan eksplorasi lingkungan. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berorientasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merancang proses pembelajaran bukan hanya di dalam kelas, namun juga melalui lingkungan terdekat peserta didik.

SD Negeri 43 Palembang menjadikan kurikulum 2013 sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, namun LKPD yang disediakan belum memenuhi standar yang dibutuhkan. LKPD yang diterapkan dalam proses pembelajaran belum memenuhi karakteristik peserta didik, hal ini dibuktikan LKPD yang digunakan dalam proses pembelajaran belum bersifat kehidupan sekitar peserta didik. Peranan lingkungan sekitar dalam pengembangan LKPD dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Utami (2020, p. 22) bahwa nilai-nilai lingkungan sekitar dapat dengan

mudah menyatu dengan materi pembelajaran, hal ini searah dengan unsur pembelajaran bermakna melalui lingkungan peserta didik dalam menetapkan materi pembelajaran. Pengintegrasian lingkungan sekitar peserta didik bukan hanya pada materi saja, namun juga pada lembar kerja peserta didik berupa uraian kegiatan dan latihan soal.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan kurangnya daya serap peserta didik dalam memahami pelajaran. Hal ini karena peserta didik kurang memahami pelajaran khususnya pelajaran IPA karena materi yang diajarkan tidak langsung menyangkut kondisi nyata yang ada. Rendahnya daya serap ini mengakibatkan rendahnya pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran IPA. Rendahnya pemahaman peserta didik mempengaruhi penguasaan materi belajar yang berujung pada rendahnya hasil belajar pokok bahasan mengenai organ tubuh manusia ditemukan standar kompetensi untuk SD kelas V.

Penggunaan LKPD di SD Negeri 43 Palembang menjadikan pembelajaran melalui lingkungan terdekat belum terlaksana. Lingkungan SD Negeri 43 Palembang merupakan lingkungan yang memegang erat nilai sosial, sehingga menjadi penting LKPD berorientasi *Contextual Teaching and Learning* dijadikan acuan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang dinyatakan di atas, kajian teori yang dicantumkan yaitu penelitian pengembangan, LKPD dan *Contextual Teaching and Learning*. Menurut Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa penelitian dalam pendidikan jenis pengembangan merupakan penelitian yang menghasilkan produk pendidikan dengan cara mengembangkan produk

baik yang sudah ada maupun yang belum dikembangkan melalui tahap validasi produk. Penelitian pengembangan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan produk pembelajaran yang menjadi kendala dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga penelitian pengembangan didasarkan pada analisis kebutuhan lembaga pendidikan.

Pengembangan dalam dunia pendidikan dilakukan dalam berbagai hal misalnya pengembangan LKPD. Prastowo (2018) mengatakan bahwa produk pembelajaran berupa LKPD merupakan produk bahan ajar yang berpedoman pada kompetensi dasar pembelajaran melalui ringkasan materi dan kegiatan penugasan. LKPD dirancang berdasarkan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, sehingga peran bahan ajar berjalan secara maksimal. Rancangan LKPD dengan memperhatikan karakteristik siswa menjadi dasar dikembangkannya LKPD berorientasi *Contextual Teaching and Learning*. Faela (2018) menyatakan bahwa aktifitas dalam masyarakat dengan berpedoman pada pengetahuan dan pandangan hidup merupakan wujud dari kearifan lokal. Penerapan materi berorientasi *Contextual Teaching And Learning* mampu menciptakan pembelajaran bermakna, siswa dapat menerapkan hasil belajarnya terhadap lingkungan sekitar. Pengembangan LKPD juga telah dilakukan pada penelitian sebelumnya oleh Rahayu (2018), Mahmudah (2017) dan Amira (2017). Keberhasilan dalam penelitian sebelumnya menjadikan salah satu dasar

dilaksanakannya penelitian ini dengan tetap memperhatikan karakter dan kebutuhan peserta didik SD Negeri 43 Palembang.

Berdasarkan masalah yang dijabarkan diatas maka peneliti mengambil judul “Pengembangan LKPD Berorientasi *Contextual Teaching And Learning* Materi Organ Tubuh Manusia Kelas V SD Negeri 43 Palembang”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Merujuk pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran masih tergolong rendah. Terlihat dalam wawancara dengan guru. Berdasarkan hasil tersebut maka diperlukannya perbaikan dalam proses pembelajaran.
- b. LKPD yang digunakan siswa belum berbasis *Contextual Teaching And Learning* dan belum memenuhi kriteria untuk meningkatkan aktivitas peserta didik.
- c. Rendahnya minat peserta didik dalam belajar
- d. Rendahnya kreatifitas serta pemahaman peserta didik dalam belajar

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan pembatasan masalah yang meliputi:

- a. Mengembangkan LKPD berbasis *Contextual Teaching And Learning*
- b. LKPD berbasis *Contextual Teaching And Learning* pada pokok bahasan Organ Tubuh Manusia kelas V semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diajukan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengembangan LKPD berorientasi *Contextual Teaching And Learning* yang valid untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 43 Palembang?
- b. Bagaimana pengembangan LKPD berorientasi *Contextual Teaching And Learning* yang praktis untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 43 Palembang?
- c. Bagaimana pengembangan LKPD berorientasi *Contextual Teaching And Learning* yang efektif untuk mengoptimalkan hasil peserta didik kelas V SD Negeri 43 Palembang?

#### 1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menghasilkan LKPD berorientasi *Contextual Teaching And Learning* yang valid untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 43 Palembang.
- b. Menghasilkan LKPD berorientasi *Contextual Teaching And Learning* yang praktis untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 43 Palembang.

- c. Menghasilkan LKPD berorientasi *Contextual Teaching And Learning* yang efektif untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 43 Palembang.

### **1.6 Kegunaan Pengembangan**

- a. Bagi sekolah, produk ini di harapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran kelas V sehingga dapat memberikan fasilitas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.
- b. Bagi guru, dapat di jadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran kelas V agar dapat di terapkan di sekolah.
- c. Bagi peserta didik, di harapkan dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan persoalan pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam pembuatan LKPD serta untuk meneliti lebih lanjut dalam lingkup yang lebih luas.

### **1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

- a. LKPD yang dibuat disesuaikan dengan kurikulum 2013 kelas V Sekolah Dasar
- b. Produk yang dibuat berisi petunjuk penggunaan, KI, KD, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, yaitu pada Kompetensi Dasar (KD).

- c. Produk yang dibuat menggunakan bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD) dan menggunakan kalimat yang jelas dan tidak berbelit-belit.
- d. LKPD yang disajikan berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* mengandung karakter religius, rasa ingin tahu, kerja sama, kedisiplinan tanggung jawab dengan materi organ tubuh manusia.
- e. LKPD dibuat menggunakan kertas HVS F4
- f. Materi yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik disajikan dengan ilustrasi yang ada atau dekat dengan pemikiran peserta didik.
- g. Isi lembar kerja peserta didik dilengkapi dengan ringkasan materi, uji kompetensi, glosarium, informasi pendukung, pesan-pesan moral di setiap tugas.
- h. Memuat pembahasan, contoh dan latihan yang berkaitan dengan materi.